

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DENGAN METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE*
UNTUK MEMAHAMI DAN MENDENGARKAN BERITA
PADA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Rani Nurinawati
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
raninurinawati@ymail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pembelajaran keterampilan memahami dan mendengarkan berita pada siswa kelas VII E SMP Taman Dewasa Kebumen tahun ajaran 2013/ 2014, (2) respon siswa terhadap keterampilan memahami dan mendengarkan berita siswa kelas VII SMP Taman Dewasa tahun ajaran 2013/ 2014 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *Everything is Teacher Here*, dan (3) peningkatan hasil belajar dan keterampilan berbahasa Jawa siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen tahun ajaran 2013/2014 dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan nontes. Instrumen penelitian ini berupa soal tes *essay*, pedoman observasi, dan angket. Sumber data penelitian ini berupa hasil observasi siswa kelas VII SMP Taman Dewasa tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 41 siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh simpulan bahwa: (1) Pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen dilakukan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Proses pada siklus I dan siklus II pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* menembuh beberapa tahapan, yakni: (i) tahap pendahuluan, (ii) tahap inti, dan (iii) tahap penutup, (2) respon siswa terhadap keterampilan memahami dan mendengarkan berita siswa kelas VII SMP Taman Dewasa tahun ajaran 2013/2014 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is Teacher Here* sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa, pada kondisi awal hanya 26,5% lalu siklus I menjadi 43,2% dan siklus II meningkat menjadi 62,4%, dan (3) peningkatan aktivitas siswa juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa dari 56,2% dengan ketuntasan sebesar 53,6% pada kondisi awal, hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,4% dengan ketuntasan 63,4% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 74,6% dengan ketuntasan 87,8%.

Kata Kunci: *Pendekatan Kontekstual, Metode Everyone is Teacher Here*

Pendahuluan

Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antarmanusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah aktivitas siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Jawa, keaktifan siswa akan mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir sehingga membuat siswa lebih mudah memahami materi dan akhirnya akan meraih hasil belajar yang baik. Kegiatan belajar pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar (Suprijono, 2011: 8).

Salah satu faktor yang berpengaruh pada tingkat aktivitas siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan. Selama ini, guru sering menggunakan metode konvensional yang bersifat informatif dan satu arah. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode konvensional tidak memerlukan waktu yang lama dalam perencanaan dan pelaksanaan sehingga materi dapat diselesaikan tepat waktu. Selama proses pembelajaran siswa hanya duduk dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa mendengarkan dengan baik, namun banyak siswa lain yang kurang memperhatikan pelajaran dan berbicara sendiri dengan teman sebangku.

Aktivitas siswa yang rendah dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual. Pembelajaran ini menekankan pada daya pikir yang tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah tertentu baik secara individu maupun berkelompok. Melalui pembelajaran bermakna, siswa diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang melatih siswa untuk merencanakan, mengatur, menyusun, menyelidiki suatu topik dan menentukan kesimpulan dengan mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari (Suprijono, 2011: 110). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pelajaran akademis, tetapi memperoleh pengalaman atau keterampilan secara langsung yang bermanfaat untuk kehidupannya. Model pembelajaran yang dirasa tepat digunakan adalah *Everyone is Teacher Here*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Metode *Everyone is Teacher Here* Untuk Memahami dan Mendengarkan Berita pada Siswa Kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau yang sering disingkat PTK. Objek tindakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan keterampilan berbahasa Jawa pokok bahasan memahami dan mendengarkan berita pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Taman Dewasa Kebumen yang terletak di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan lembar pengamatan/ observasi. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan dua instrumen yaitu tes dan nontes. Instrumen tes berupa ulangan formatif, sedangkan instrumen nontes berupa angket, lembar observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik metode analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

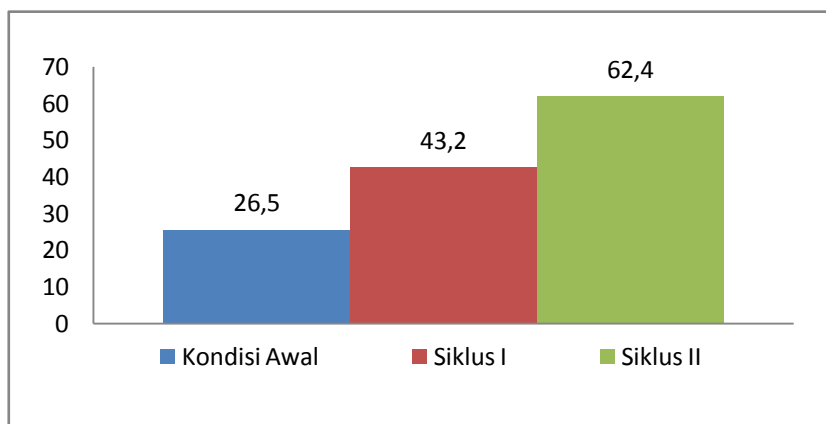
Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here*. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rancangan tindakan berupa menyusun RPP, menyiapkan instrumen berupa soal test dan lembar observasi. Pembahasan dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen, respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen, dan hasil pembelajaran pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen.

- a. Pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen. Pembelajaran pada siklus I dan siklus II memperlihatkan bahwa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Ini dapat dilihat dari pencapaian yang telah ditetapkan

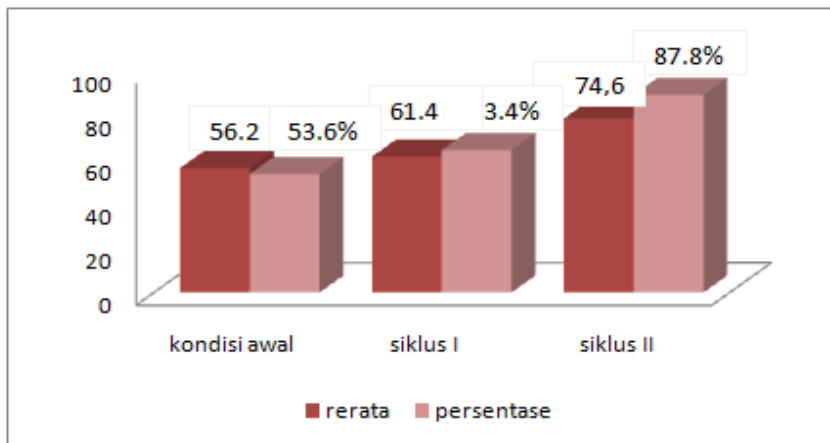
oleh peneliti. Semua mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

- b. Respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen. Hasil yang diperoleh pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari 26,5% pada kondisi awal, menjadi 43,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 62,4% pada siklus II. Untuk memperjelas adanya peningkatan aktivitas pada setiap siklus, berikut disajikan hasil observasi aktivitas siswa dalam bentuk grafik.



Gambar 2
Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

- c. Hasil pembelajaran pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tersebut berupa kemampuan siswa dalam mengerjakan ulangan formatif memahami dan mendengarkan berita. Disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 3
Grafik Peningkatan Rerata Hasil Belajar dan Ketuntasan

Rerata hasil belajar siswa adalah 56,2 dengan ketuntasan sebesar 53,6% pada kondisi awal. Ketuntasan yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi. Dengan meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Everyone is Teacher Here* hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,4 dengan ketuntasan 63,4% pada siklus I. Karena ketuntasan tersebut masih dibawah 70% seperti target peneliti, pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Rerata yang diperoleh adalah 74,6 dengan ketuntasan 87,8%.

Dari hasil diatas membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mendengarkan berita. Sebelum dilakukan pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan menggunakan metode *everyone is teacher here*, kemampuan siswa tergolong cukup. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I dan siklus II keterampilan memahami dan mendengarkan berita meningkat.

Simpulan

Dari pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami dan mendengarkan berita dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen dilakukan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Perubahan sikap dan minat siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen mengalami peningkatan yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran memahami dan mendengarkan berita menggunakan metode *everyone is teacher here*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi, kuesioner, dan dokumentasi foto pada siklus I maupun siklus II. Perubahan tersebut seperti siswa yang semula kurang siap, kurang bersemangat, dan kurang aktif dalam pembelajaran menjadi lebih siap, bersemangat, dan menjadi lebih aktif serta menikmati pembelajaran. Siswa juga lebih aktif dalam berpikir, dan lebih bersemangat dalam memahami dan mendengarkan berita, selain itu siswa juga lebih berani bertanya kepada peneliti jika mengalami kesulitan dalam memahami dan mendengarkan berita serta lebih berani dalam memberikan pendapat dan komentar.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh simpulan bahwa pembelajaran model *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Kebumen pada pokok bahasan mendengarkan dan memahami berita. Dari 26,5% pada kondisi awal, menjadi 43,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 62,4% pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa dari 56,2 dengan ketuntasan sebesar 53,6% pada kondisi awal, hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,4 dengan ketuntasan 63,4% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 74,6 dengan ketuntasan 87,8%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Remaja Rosdakarya Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan.”* Bandung: Remaja Rosdakarya.